
**HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN FREKUENSI DAN DURASI PENYAKIT
INFEKSI PADA BALITA *STUNTING* USIA 6 – 60 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KENDALKEREP**

Elina Hidayatul Akidah

Dr. Dyah Widodo, S. Kp., M. Kes

Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung lebih rentan terhadap infeksi karena sistem kekebalan tubuh mereka lebih lemah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *stunting* dengan frekuensi dan durasi penyakit infeksi pada balita *stunting* usia 6 – 60 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas kendalkerep. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita *stunting* yang berada di RW 14 Kelurahan Bunulrejo Wilayah Kerja Puskesmas kendalkerep. Teknik sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 37 balita *stunting*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner dan observasi menggunakan *microtoise*. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman rank correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antar *stunting* dengan frekuensi penyakit (ISPA) dengan nilai p value = 0,000, ada hubungan antara *stunting* dengan durasi penyakit (ISPA) dengan nilai p value = 0,003, ada hubungan antara *stunting* dengan frekuensi penyakit infeksi (diare) dengan nilai p value = 0,001, ada hubungan antara *stunting* dengan durasi penyakit infeksi (diare) dengan nilai p value = 0,019, tidak ada hubungan antara *stunting* dengan frekuensi penyakit infeksi (pneumonia) dengan nilai p value = 0,470, tidak ada hubungan antara *stunting* dengan durasi penyakit infeksi (pneumonia) dengan nilai p value = 0,470. Penelitian ini disarankan kepada keluarga terutama orang tua agar lebih memperhatikan kesehatan anaknya. Apabila anaknya mengalami sakit bisa langsung berobat ke fasilitas kesehatan terdekat agar tidak mengalami durasi sakit yang lama.

Kata kunci: *Stunting*, Penyakit Infeksi